

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel dari sebuah penelitian, yaitu sesuatu inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2010:118). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2024:38). Objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas (*return on asset*) Perumda BPR Garut Cabang Malangbong tahun 2020-2024.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah atau didasari ciri-ciri keilmuan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2024:2). Metode yang digunakan pada penelitian ini, yaitu menggunakan data primer dan sekunder serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan terhadap objek penelitian untuk menggali serta memperoleh data yang dibutuhkan.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2024:4). Jenis pada penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk populasi dan sampel

tertentu, data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2024:8).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk pengukuran variabel tersebut. Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik sebuah kesimpulan. Menurut hubungannya pada variabel satu dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi variabel independen, dependen, moderator, intervening, dan control. (Sugiyono, 2024:39). Variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu variabel independen (bebas), dan variabel dependen (terikat).

3.2.2.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat), Variabel ini disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent* (Sugiyono, 2024:39). Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini, yaitu Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) (Variabel X).

3.2.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (bebas), Variabel ini disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2024:39).

Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini, yaitu Profitabilitas (*Return on Asset*) (Variabel Y).

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk penjelasan lebih lanjut mengenai operasional variabel disajikan dalam table berikut ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala
Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loan</i>)	Suatu keadaan nasabah, baik individu maupun perusahaan tidak mampu membayar kredit tepat waktu (Royani et al., 2023:22).	Rasio
Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>)	Jumlah aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba, dimana aktiva yang digunakan dapat mengembalikan investasi baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Fitriana, 2024:47).	Rasio

Sumber: Diolah (Penulis, 2025)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang didapatkan menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah data langsung yang didapatkan oleh pengumpul data, sedangkan data sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung oleh pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2024:137). Pada penelitian ini penulis mendapatkan sumber data primer berupa kinerja keuangan bank, secara langsung terhadap bank yang diteliti, dan data sekunder

mendapatkan pada studi literatur, yaitu artikel yang didapatkan dalam jurnal dan buku sesuai dengan penelitian.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2024:80). Populasi pada penelitian ini, yaitu laporan rasio *non performing loan* dan *return on asset* Perumda BPR Garut Cabang Malangbong tahun 2020-2024.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2024:81). Teknik sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability* sampling dan *nonprobability* sampling. *Probability* sampling meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *dispropotionate stratified random sampling*, *cluster sampling/area sampling*. Sedangkan *nonprobability* sampling meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, sampling *purposive*, sampling jenuh dan *snowball* sampling (Sugiyono, 2024:82-86).

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan, yaitu *nonprobability* sampling, sampling *purposive*. Sampling *purposive* merupakan teknik penentuan dalam pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2024:85). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perumda BPR Garut Cabang Malangbong memiliki laporan rasio *Non Performing Loan* dan *Return on Asset* yang dapat diberikan kepada penulis secara langsung.
2. Perumda BPR Garut Cabang Malangbong memiliki laporan rasio dengan keputusan jika rasio *Non Performing Loan* naik, maka rasio *Return on Asset* turun, begitupun sebaliknya, atau memiliki laporan rasio dengan keputusan jika rasio *Non Performing Loan* naik, maka rasio *Return on Asset* naik, begitupun sebaliknya.

Dengan mempertimbangkan kriteria tersebut, penelitian ini memastikan bahwa data yang digunakan valid, relevan, dan dapat dilakukan untuk penelitian secara optimal dalam menilai kinerja keuangan Perumda BPR Garut Cabang Malangbong.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif dapat menjelaskan hubungan variabel yang diteliti, sedangkan metode verifikatif untuk mengolah, menganalisis data dalam pengujian hipotesis.

Metode deskriptif adalah masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, variabel tersebut baik hanya terhadap satu variabel atau lebih (Sugiyono, 2024:35). Metode verifikatif adalah jenis penelitian yang melibatkan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan pada masalah, dengan memfokuskan pada populasi atau sampel yang telah ditentukan (Sugiyono, 2024).

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan komputer dengan mengoperasikan *software* SPSS (*Statistics Program For Social Science*) version 30.0.0 dan *Microsoft Excel* 2019 untuk mengolah data. Teknik analisis data tersebut dapat memperoleh hasil perhitungan yang kuat dan relevan, serta dapat mempermudah proses pengolahan data.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang umum (Sugiyono, 2024:147). Statistik ini disebut statistik probabilitas karena kesimpulan populasi yang diambil berdasarkan data sampel kebenarannya bersifat peluang (*probability*) (Sugiyono, 2024:148). Statistik deskriptif dapat mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, prediksi melalui analisis regresi, dan perbandingan melalui data sampel dan populasi (Sugiyono, 2024:148).

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan teknik analisis dalam konteks syarat untuk penelitian regresi linier sederhana atau berganda.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak

(Sugiyono, 2024: 171-172). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

Jika menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* masih belum cukup dalam membuktikan pengujian, maka dapat digunakan uji *probabilitas plot*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam analisis grafik *normal probabilitas plot* yaitu :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki keterkaitan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel atau tidak. Dalam uji linearitas, digunakan metode uji *Deviation From Linearity*. Dasar pengambilan keputusan uji *Deviation From Linearity*, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ pada uji *Deviation From Linearity*, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ pada uji *Deviation From Linearity*, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat bilamana terdapat penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu ketimpangan residual dari semua pengamatan dalam model regresi. Penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam regresi linier harus bersifat homogen, agar terjadi kemungkinan heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah prediksi dan sumbu Y adalah residual. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika pola tertentu titik-titik yang ada membentuk suatu pola teratur, seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka telah terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi, terutama pada data *time series* atau deret waktu. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi autokorelasi. Metode uji autokorelasi yang digunakan, yaitu uji *Runt Test*. uji *Runt Test* digunakan untuk mengetahui sampel dari populasi yang diurutkan sudah dilakukan secara acak dan menguji data residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi menggunakan uji *Runt Test* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka data yang digunakan terjadi autokorelasi.

3.2.5.3 Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara dua atau lebih variabel serta arahnya. Dalam penelitian ini, digunakan uji korelasi *Pearson Correlation* atau *Product Moment Correlation*. Uji korelasi *product moment correlation* ini dapat mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2024:184). Dasar pengambilan keputusan pada Uji korelasi *Pearson Correlation* yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 pada uji *Pearson Correlation*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 pada uji *Pearson Correlation*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika nilai signifikansinya berada di angka 0,05, maka menggunakan perbandingan nilai *Pearson Correlation* dengan r tabel.

- a. Jika *Pearson Correlation* > r tabel, maka terdapat hubungan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika *Pearson Correlation* < r tabel, maka tidak terdapat hubungan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun rumus yang digunakan pada uji *Pearson Correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σ_{xy} : Hasil perkalian antara variabel X dan Y

Σx^2 : Kuadrat nilai dari X

Σy^2 : Kuadrat nilai dari Y.

Dalam uji *Pearson Correlation* terdapat tingkat hubungan nilai interval koefisien sebagaimana berikut:

Tabel 2.1
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2024:184)

3.2.5.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan analisis menggunakan metode pendekatan untuk melihat pengaruh sebab akibat antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, yang menggunakan analisis regresi linear sederhana. Setelah memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen yang digunakan, data yang terkumpul akan digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah terkait dengan ada atau tidaknya pengaruh kredit bermasalah (*non performing loan*) terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada Perumda BPR Garut Cabang Malangbong tahun 2020-2024. Analisis regresi linear sederhana dipakai untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (Sugiyono, 2024:188). Persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2024:188).

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y= Nilai variabel dependen (yang diprediksi)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel dependen

X = Nilai variabel independen

3.2.5.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel terkait secara parsial (Uji T). Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang diambil mengandung ketidakpastian, yang berarti bahwa keputusan tersebut bisa benar atau salah, dan ini membawa risiko yang diukur dalam bentuk probabilitas.

Uji-T digunakan untuk melihat hipotesis berpengaruh atau mempunyai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menjaga salah satu variabel independen tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2024: 184).

a. Hipotesis

H0 : *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Garut Cabang Malangbong tahun 2020-2024.

H1 : *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Garut Cabang Malangbong tahun 2020-2024.

b. Menentukan nilai alpha

Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t pada tingkat yang digunakan, yaitu, 0,05 atau 5% yang disebut standar eror.

c. Kriteria pengujian

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji T berdasarkan nilai signifikansinya adalah:

1. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Garut Cabang Malangbong tahun 2020-2024.
2. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Garut Cabang Malangbong tahun 2020-2024.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji T berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel adalah:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

- d. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS *version* 30.0.0
- e. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai t hitung atau t statistik dengan t tabel/nilai signifikansi variabel dengan nilai α kemudian disesuaikan dengan hipotesis yang di uji.